

**SKRIPSI**  
**KONFLIK PADA PENERAPAN SISTEM ZONASI**  
**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU JENJANG**  
**SEKOLAH DASAR DI DESA BERLIAN MAKMUR**  
**KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**HARDIANA RIALI**

**07021181924008**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**SKRIPSI**  
**KONFLIK PADA PENERAPAN SISTEM ZONASI**  
**PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU JENJANG**  
**SEKOLAH DASAR DI DESA BERLIAN MAKMUR**  
**KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**HARDIANA RIALI**

**07021181924008**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Konflik Pada Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru  
Jenjang Sekolah Dasar Di Desa Berlian Makmur Kabupaten Musi  
Banyuasin”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Hardiana Riali**

**07021181924008**

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Konflik Pada Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru  
Jenjang Sekolah Dasar Di Desa Berlian Makmur Kabupaten Musi  
Banyuasin”**

Skripsi  
Oleh :  
**Hardiana Riali**  
07021181924008

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 2 Maret 2023

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## PERNYATAAN ORISIONALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

### PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardiana Riali

NIM : 07021181924008

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Konflik Pada Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Sekolah Dasar Di Desa Berlian Makmur Kabupaten Musi Banyuasin" ini benar- benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 20 Februari 2023

Yang buat pernyataan,

  
 Hardiana Riali  
 NIM. 07021181924008

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Hidup memaksakan hal-hal padamu yang tidak dapat kamu kendalikan, tetapi kamu masih punya pilihan tentang bagaimana kamu akan menjalaninya.” Celine Dion
- “Barang siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupinya (memeliharanya)” (QS. At-Thalaq: 3).

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibu dan Ayah tercinta (Rasmi dan Sonen Ali)
2. Kakak tersayang (Marlita Riali)
3. Dosen pembimbing skripsi, Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
4. Teman-teman seperjuangan.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrahim, assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Konflik Pada Penerapan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Sekolah Dasar Di Desa Berlian Makmur”. Tidak lupa shalawat berangkai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak yang tidak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam setiap proses yang dilalui peneliti seperti memberikan dukungan, arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya:

1. Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan petunjuk serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Sonen Ali dan Ibu Rasmi sebagai orang tua yang penulis cintai, terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan tentunya kasih sayang yang telah berikan kepada penulis sampai saat ini.
3. Kepada saudara kandungku yaitu Marlita Riali, penulis mengucapkan terima kasih untuk semua dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta seluruh jajaran. v Universitas Sriwijaya
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
7. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Pembimbing I yang banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan juga motivasi mengenai kegiatan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan serta arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
10. Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menjalani pendidikan.
11. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengurus kegiatan administrasi.
12. Bapak Wahyudi selaku Kepala Desa Banjar Negara yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti mendapatkan data untuk skripsi ini.

13. Seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia membantu peneliti dalam memberikan informasi dalam proses wawancara, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mendapatkan data dan juga informasi yang dibutuhkan.
14. Kepada Reza Atik Umami terima kasih banyak selama proses skripsi ini telah banyak membantu dan memberikan semangat sampai akhir skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2019, terima kasih atas kesempatan untuk mengenal kalian, semoga kelak dipertemukan dilain waktu dengan kesuksesan masing-masing.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga segala kebaikan dan pertolongan kalian dapat dibalas oleh Allah SWT dengan nilai pahala, aamiin. vii Universitas Sriwijaya Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan dalam proses perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga penulis. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, 26 Februari 2023

Penulis

Hardiana Riali

NIM. 07021181924008



**RINGKASAN****RINGKASAN****KONFLIK PADA PENERAPAN SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK  
BARU JENJANG SEKOLAH DASAR DI DESA BERLIAN MAKMUR KABUPATEN  
MUSI BANYUASIN**

Penelitian ini berfokus pada kebijakan sistem zonasi yang menimbulkan konflik pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru pada jenjang sekolah dasar bagi pihak sekolah dan wali murid di Desa Berlian Makmur. Konflik tersebut berawal dari tidak meratanya jumlah peserta didik yang diterima oleh setiap sekolah dan diperparah oleh sikap masyarakat yang tidak mau menyekolahkan anaknya sesuai zonasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan penentuan informan menggunakan teknik purposive. Teori konflik Lewis Coser digunakan sebagai alat analisis untuk melihat konflik pada penerapan sistem zonasi di Desa Berlian Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru menimbulkan konflik realistik yang ditandai dengan perasaan permusuhan dan perilaku konflik berupa perilaku curang antar pihak sekolah dan wali murid dalam penerimaan dan pendaftaran peserta didik baru yang berakibat pada disharmonisasi dalam lingkungan sekolah.

Kata kunci: Konflik, Zonasi, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Indralaya 17 Maret 2023

Mengetahui/Meyetujui

**Pembimbing**



**Gita Isyanawulan. S.Sos. MA**

**NIP.198611272015042003**

**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

## SUMMARY

### SUMMARY

**“Conflict in the Implementation of Zonation System for Elementary Student Admission  
in Berlian Makmur Village, Musi Banyuasin Sub-District”**

This research focuses on the zoning system policy which causes conflict in the implementation of the zoning system for accepting new students at the elementary school level for the school and student guardians in Berlian Makmur Village. The conflict started with the uneven number of students accepted by each school and was exacerbated by the attitude of the people who did not want to send their children to school according to the zoning. This research uses descriptive qualitative research methods with informant determination using purposive techniques. Lewis Coser's conflict theory is used as an analytical tool to look at conflicts in the application of the zoning system in the Berlian Makmur Village. The results showed that the application of the zoning system for admitting new students led to a realistic conflict characterized by feelings of hostility and conflict behavior in the form of fraudulent behavior between the school and student guardians in the acceptance and registration of new students which resulted in disharmony in the school environment.

Keyword: Conflict, Zonation, Admission of New Learners.

Indralaya 17 March 2023

Certify



**Gita Isyanawulan. S.Sos. MA**

**NIP.198611272015042003**

*Head Of Sociology Department*

*Faculty Of Social And Political Science*

*Sriwijaya University*



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konflik .....	15
2.2.2 Pengertian Konflik.....	15
2.2.3 Bentuk-bentuk Konflik .....	16
2.2.4 Penyebab Terjadinya Konflik .....	19
2.2.5 Upaya Penyelesaian Konflik.....	20
2.2.2 Penerapan Sitem Zonasi Jenjang Sekolah Dasar .....	21
2.2.2.1 Pengertian Sistem Zonasi.....	21
2.2.2.2 Tujuan Zonasi .....	21

2.2.2.3 Sasaran Zonasi .....	22
2.2.2.4 Regulasi Zonasi.....	23
2.2.3 Pengertian Sekolah Dasar .....	25
2.2.3.1 Jenis-Jenis Sekolah Dasar .....	25
2.2.3.2 Tujuan Sekolah Dasar .....	26
2.2.4 Teori yang Digunakan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Strategi Penelitian .....	31
3.4 Fokus Penelitian.....	32
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan.....	35
3.7 Unit Analisis Data.....	36
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.9 Teknik Analisis Data.....	39
3.10 Peran Peneliti .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Berlian Makmur .....	43
4.1.2 Batas Wilayah Desa Berlian Makmur .....	44
4.1.3 Kependudukan.....	45
4.1.4 Agama .....	46
4.1.5 Lembaga Pendidikan .....	46
4.1.6 Pendidikan.....	47
4.1.7 Mata Pencaharian Pokok.....	48
4.1.8 Visi dan Misi Desa .....	49
4.1.8.1 Visi Desa Berlian Makmur.....	49
4.1.8.2 Misi Desa Berlian Makmur .....	49
4.2 SD N 1 Berlian Makmur .....	51
4.2.1 Identitas Sekolah .....	51

4.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah .....	52
4.2.2.1 Visi Sekolah .....	52
4.2.2.2 Misi SD N 1 Berlian Makmur .....	52
4.2.2.3 Tujuan SD N 1 Berlian Makmur .....	53
4.3 SD N 2 Berlian Makmur .....	58
4.3.1 Identitas Sekolah .....	58
4.3.2 Visi, Misi dan Indikator Visi Sekolah .....	59
4.3.2.1 Visi SD N 2 Berlian Makmur .....	59
4.3.2.2 Misi SD N 2 Berlian Makmur .....	59
4.3.2.3 Indikator Visi SD N 2 Berlian Makmur .....	59
4.4 SD IT Luqman Al-Hakim .....	58
4.4.1 Identitas sekolah .....	58
4.4.2 Visi dan Misi Sekolah .....	64
4.4.2.1 Visi SD IT Luqman Al-Hakim .....	64
4.4.2.2 Misi SD IT Luqman Al-Hakim .....	64
4.5 SD IP Al-Madinah .....	66
4.5.1 Identitas Sekolah .....	68
4.5.2 Visi dan Misi Sekolah .....	69
4.5.1 Visi SD IP Al-Madinah .....	69
4.5.2 Misi SD IP Al-Madinah .....	69
4.6 Gambaran Umum Informan .....	70
4.6.1 Informan Utama .....	73
4.6.2 Informan Pendukung .....	75
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
5.1 Penyebab Timbulnya Konflik .....	76
5.1.1 Wali Murid Tidak Mematuhi Aturan Zonasi .....	77
5.1.2 Menurun dan Meningkatnya Jumlah Peserta Didik Baru yang Diterima Sekolah .....	80
5.1.3 Jumlah Peserta Didik yang Lulus dari Taman Kanak-Kanak .....	82
5.1.4 Kurang komitmennya Pihak Sekolah .....	83
5.2 Bentuk Konflik yang Timbul .....	105
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>106</b>

6.1 Kesimpulan .....	106
6.2 Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 4.1 Kependudukan Warga Desa Berlian Makmur .....	43
Tabel 4.2 Kependudukan Warga Desa Berlian Makmur Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3 Lembaga Pendidikan di Desa Berlian Makmur .....	45
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Berlian Makmur .....	46
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Berlian Makmur .....	47
Tabel 4.6 Keadaan Guru dan Pegawai SD N 1 Berlian Makmur .....	54
Tabel 4.7 Keadaan Siswa SD N 1 Berlian Makmur .....	57
Tabel 4.8 Keadaan Guru dan Pegawai SD N 2 Berlian Makmur .....	61
Tabel 4.9 Keadaan Siswa SD N 2 Berlian Makmur .....	62
Tabel 4.10 Keadaan Guru dan Pegawai SD IT Luqman Al-Hakim.....	66
Tabel 4.11 Keadaan siswa SD IT Luqman Al-Hakim .....	67
Tabel 4.12 Keadaan Guru dan Pegawai SD IP Al-Madinah.....	71
Tabel 4.13 Keadaan Siswa SD IP Al-Madinah.....	72

**DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Berlian Makmur.....	50
Bagan 4.2 Struktur Organisasi SD N 1 Berlian Makmur.....	54
Bagan 4.3 Struktur Organisasi SD N 2 Berlian Makmur.....	60
Bagan 4.4 Struktur Organisasi SD IT Luqman Al-Hakim.....	65
Bagan 4.5 Struktur Organisasi SD IP Al-Madinah.....	70



**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Peta Ihtisar Desa Berlian Makmur .....	45
Gambar 1. Kantor Desa Berlian Makmur .....	144
Gambar 2. Lokasi Penelitian SD N 1 Berlian Makmur .....	144
Gambar 3. Lokasi Penelitian SD N 2 Berlian Makmur .....	144
Gambar 4. Lokasi Penelitian SD IT Lukman Al-Hakim .....	145
Gambar 5. Lokasi Penelitian SD IP Al-Madinah.....	145
Gambar 6. Dokumentasi Bersama Guru SD N 1 Berlian Makmur.....	146
Gamabr 7. Dokumentasi Bersama Guru SD N 2 Berlian Makmur.....	146
Gambara 8. Dokumentasi Bersama Guru SD IT Lukman Al-Hakim.....	147
Gambar 9. Dokumentasi Bersama Guru SD IP Al-Madinah.....	147
Gambar 10 Wawancara Bersama Informan .....	148

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manusia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik berupa perubahan kecil maupun besar, yang dikehendaki maupun tidak. Perubahan ini terjadi pada seluruh aspek kehidupan manusia mulai dari aspek yang sempit yakni pola pikir dan perilaku manusia sampai pada aspek yang luas yakni perubahan yang terjadi pada struktur masyarakat, nantinya perubahan ini akan memberikan dampak ataupun perkembangan bagi kehidupan masyarakat di masa depan. Dampak yang ditimbulkan dari perubahan sosial tidak hanya yang dikehendaki saja (dampak positif) tetapi juga dampak yang tidak kita inginkan yaitu dampak negatif karena sebuah perubahan tentunya memberikan dampak negatif dan positif. Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat memiliki banyak faktor pendorong, salah satunya yaitu sistem pendidikan formal yang maju. Person memandang pendidikan sebagai salah satu upaya untuk memperoleh status dan bagaimana nilai universal yang diajarkan sebagai sarana seleksi peran individu di masa depan, yakni sistem pendidikan digunakan sebagai mekanisme penting untuk menyeleksi peran individu di masa depan dan sebagai pendorong individu untuk melakukan perubahan taraf hidup yang lebih baik (Nanang Martono, 2014).

Lembaga pendidikan adalah tempat berprosesnya pendidikan yang diselenggarakan untuk meningkatkan perilaku manusia melalui interaksi dengan organisasi atau lingkungan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi: Lembaga pendidikan resmi adalah jalur pendidikan yang tersusun dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan perguruan tinggi. Lembaga pendidikan resmi terdiri dari Paud, taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan universitas (perguruan tinggi). Adapun penyelenggaraan pendidikan ditujukan pada penyiapan generasi penerus yang berperan dalam perkembangan bangsa dan negara Indonesia di masa yang akan datang, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia pun harus terus meningkat baik

dari segi kualitas maupun kuantitas seperti guru, metode pembelajaran, fasilitas dan lain-lain.

Untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi penerus bangsa maka diterapkannya sistem pendidikan atau komponen-komponen yang dapat mengatur pendidikan di Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan pengertian pendidikan sebagai usaha khusus dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang tinggi, serta keterampilan yang diperlukan dengan menyesuaikan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Dijelaskan bahwa Perinsip Penyelenggaraan Pendidikan dalam Undang-undang Dasar 1945 disebutkan sebagai berikut. Pasal 4 ayat 1 dan 2 Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu kesatuan yang sistematis dengan system terbuka dan multimakna. Dalam Undang-undang Dasar 1945 dijelaskan bahwa bagian Hak dan Kewajiban Warga Negara, yang disebutkan sebagai berikut. Pada Pasal 5 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dapat dipahami bahwa setiap warga negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan yang layak dan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Sistem Pendidikan Nasional dibentuk dan diterapkan dengan tujuan membentuk karakter dan kepribadian, serta mengembangkan potensi dalam diri generasi penerus bangsa. Dalam penyelenggaraannya sistem pendidikan nasional mempertimbangkan hak-hak warga negara Indonesia agar penerus bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan serta membantu negara dalam menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh sebab itu pemerintah berusaha untuk memberikan pemerataan kualitas pendidikan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dalam jumpa pers di Jakarta menyatakan bahwa Sistem regional (zonasi) dirancang untuk memfasilitasi penyebaran pengetahuan yang baik (Kemendikbud, 2018). Dengan membuat rekomendasi berdasarkan posisi antara rumah/tempat hunian siswa dengan sekolah, zonasi dapat menutup kesenjangan kualitas pendidikan, mengurangi partisipasi sekolah umum, dan meningkatkan kualitas seluruh sekolah terdekat. Dengan memprioritaskan PPDB jalur zonasi yang berlandaskan Nomor 14 Tahun 2018 Pasal 2 Permendikbud untuk menjamin penerimaan siswa baru berjalan dengan keadaan sebenarnya (objektif), terbuka untuk umum (transparan), akuntabel, tidak membedakan, dan berkeadilan dalam rangka memajukan dan meningkatkan akses edukasi. Salah satu tujuan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi ialah pendaftaran calon peserta didik berdasarkan tempat tinggal dan posisi calon peserta didik. Kebijakan zonasi penerimaan siswa baru merupakan perubahan sosial direncanakan Mendikbud Muhadjir Effendy dengan tujuan untuk memberikan dampak positif berupa pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

Sehubungan dengan itu memasuki tahun ajaran baru sekolah-sekolah menerapkan penerimaan peserta didik baru berdasarkan zonasi. Walaupun salah satu tujuan penerimaan peserta didik baru jalur zonasi adalah pendaftaran calon peserta didik berdasarkan tempat tinggal dan jarak, dimaksudkan agar calon peserta didik dapat menempuh pendidikan dengan lebih mudah karena jarak tempat tinggal dengan sekolah lebih dekat sehingga dapat meningkatkan akses layanan pendidikan. Ternyata penerapan sistem zonasi tidak hanya memberikan dampak positif yang direncanakan tetapi juga memberikan dampak yang tidak diinginkan (dampak negatif). Menurut Zelmi dkk (2021) di antara konsekuensi negatif yang diperoleh negara dari penerapan zonasi tersebut adalah (1) kerugian bagi mereka yang berpendidikan tinggi karena lebih sulit untuk memasuki beberapa sekolah; (2) Nilai yang tidak cukup bukan permasalahan bagi siswa untuk masuk ke sekolah pilihannya, namun itu membuat siswa kurang kompetitif. 3) Harga beli apartemen/hunian di dekat sekolah sangat tinggi, dan banyak orang yang mencari rumah di dekat sekolah favoritnya. 4) Terkadang wali murid membawa anaknya ke sekolah pilihannya dengan cara curang seperti

memanipulasi tempat tinggal. 5) Struktur sosial yang tidak merata, terlihat jelas ruang-ruang kosong di beberapa kecamatan. (6) Masyarakat masih memiliki pendapat masing-masing tentang sekolah yang mereka sukai, terbukti dengan banyaknya kasus manipulasi Kartu Keluarga (KK). (7) Zonasi yang tidak jelas, meskipun dianggap dekat namun masih dirasa jauh dari sekolah. (8) Ada persepsi bahwa ini merampas hak anak untuk memilih sekolah pilihan mereka. Hal ini didasarkan dengan adanya keterangan saksi dari berbagai wali dan orang tua kepada Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Desa Berlian Makmur yang terletak di Kabupaten Musi Banyuasin Kecamatan Sungai Lilin. Desa Berlian Makmur merupakan salah satu desa yang mengalami perubahan dan perkembangan dibidang pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan tumbuhnya pembangunan pada sector pendidikan di desa Berlian Makmur mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), dan bahkan pondok pesantren. Perkembangan pembangunan pada sektor pendidikan di desa Berlian Makmur memberikan dampak berupa peningkatan pendidikan di daerah, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak usia sekolah yang mendapatkan kemudahan dalam mengakses pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi seperti dari SD ke SMP, dari SMP ke SMA/ Pondok pesantren, karena letak sekolah yang lebih dekat dan terjangkau.

Peneliti tertarik untuk memilih jenjang sekolah dasar sebagai objek penelitian, dikarenakan jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur lebih banyak dibanding dengan jenjang sekolah lainnya. Sekolah dasar di Desa Berlian Makmur terdiri dari empat sekolah dasar (SD), dua diantaranya adalah sekolah negeri dan dua lainnya merupakan sekolah dasar swasta (Sekolah plus dan berbasis agama). Terkadang jumlah sekolah yang banyak berbenturan dengan jumlah calon peserta didik yang akan mendaftar ke jenjang sekolah dasar karena setiap tahunnya jumlah peserta didik berubah-ubah, kadang banyak dan kadang sedikit. Koordinator wilayah (Korwil) Dinas Pendidikan menerapkan penerimaan peserta didik baru dengan menggunakan sistem zonasi untuk memberikan pemerataan jumlah peserta didik pada setiap sekolah.

Penerapan sistem zonasi di Desa Berlian Makmur hanya berlaku bagi siswa yang akan mendaftara di sekolah negeri saja dengan tujuan untuk memberikan pelayanan bagi siswa di setiap sekolah. Seiring dengan penyesuaian sistem zonasi maka diberlakukannya sistem pembatasan bagi sekolah swasta yang berada di Desa Berlian Makmur. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan AY bahwa ada kesepakatan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta terkait pembatasan penerimaan peserta didik baru yang disepakati pada Mei 2021. Berikut kutipan wawancara informan AY pada tanggal 13 Desember 2022 *“Tahun 2022/2023 sudah mulai stabil karena sudah didiskusikan bahkan sudah dipanggil setiap kepala sekolah dan pembatasan-pembatasan sudah mulai diterapkan. Pembatasan itu maksudnya membatasi siswa baru yang diterima oleh tiap sekolah, jadi setiap sekolah itu paling banyak menerima siswa 2 rombel yang berisi 20-28 siswa”*.

Sistem zonasi di Desa Berlian Makmur pada jenjang sekolah dasar telah berlangsung kurang lebih selama 3 tahun. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa penerapan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi tidak memberikan pemerataan jumlah peserta didik seperti yang diharapkan oleh pihak sekolah, seperti yang dirasakan oleh pihak SD Negeri 2 Berlian Makmur yang hanya menerima 12 siswa pada awal penerapan sistem zonasi yang berakibat pada timbulnya kecemburuan sosial dan ketegangan yang kemudian berujung pada konflik antar pihak sekolah. Hal ini diperparah dengan sikap masyarakat yang enggan menyekolahkan anaknya sesuai dengan zona yang telah ditetapkan, sebagaimana yang dituturkan salah seorang wali murid kelas satu SDN 1 Berlian Makmur bernama Suswatimi (30 tahun) melalui wawancara pada hari rabu tanggal 7 September 2022. *“Zonasi sekolah mengekang kebebasan murid dan orang tua untuk memilih sekolah yang diminati”*.

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi masih sering ditemui berbagai kendala dan dampak negatif seperti kesulitan dan rasa khawatir dalam mendaftarkan calon peserta didik, menimbulkan kecemburuan sosial, tindakan curang dan kompetisi dalam penerapan pendaftaran calon peserta didik baru berdasarkan kebijakan sistem zonasi. Dari uraian tersebut dapat dikategorikan sebagai perilaku konflik atau bermusuhan yang dapat menciptakan

konflik. Perilaku konflik merupakan bentuk perilaku yang diciptakan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu mencapai apa yang menjadi tujuan atau mengekspresikan permusuhan pada musuh atau pesaing mereka. Selaras dengan definisi Otomar J. Bartos dan Paul Wehr tentang konflik sebagai “Situasi para aktor menggunakan perilaku konflik melawan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan yang berseberangan atau mengekspresikan naluri permusuhan” (Bartos & Wehr, 2003: 13).

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan melaksanakan analisis agar dapat memberikan gambaran rinci sesuai dengan kenyataan di lapangan terkait konflik yang timbul pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa saja penyebab terjadinya konflik pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur?
2. Bagaimana bentuk-bentuk konflik yang timbul pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk menganalisis dan memberikan deskripsi terkait konflik yang terjadi pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk:

1. Memberikan gambaran penyebab konflik pada penerapan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur.
2. Memberikan gambaran dan bentuk-bentuk konflik yang timbul pada penerapana sistem zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah dasar di Desa Berlian Makmur.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan informasi pada mata kuliah sosiologi pendidikan, sosiologi konflik, dan perubahan sosial serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca terkait penerapan sistem zonasi yang ada, khususnya pada jenjang sekolah dasar.



## 1.4.2 Manfaat Praktis

### 1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam memahami kondisi sosial yang ada disekitar, sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki untuk mencari solusi dari masalah yang ditemukan.

### 2. Bagi Masyarakat dan Wali Murid

Memberikan gambaran dan pemahaman kepada masyarakat terutama wali murid tentang kebijakan sistem penerimaan peserta didik baru, serta memberikan pemikiran baru kepada masyarakat khususnya para wali murid bahwa dunia pendidikan tidak menerapkan kastanisasi melainkan mengukur berdasarkan upaya dan kemampuan anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan disertai sarana dan prasarana yang memadai agar bisa berkembang.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian dapat memberikan gambaran tentang penerapan sistem zonasi serta memberikan masukan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah sehingga dapat bersaing dengan adil dan memiliki banyak peminat.

### 4. Bagi Stakeholder

Menjadi masukan dalam menyusun kebijakan terkait sistem zonasi penerimaan peserta didik baru, karena hasil dari penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai implementasi kebijakan sistem zonasi selama kurang lebih 4 tahun di Desa Berlian Makmur, untuk mengetahui kondisi dan efektifitas dari kebijakan sistem zonasi di Desa tersebut.

## Daftar pustaka

### Buku

- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metode Penelitian*. Teras, 85.
- Alwi, Habib. (2016). *Pengantar Studi Sosiologi Konflik Sosial Sebuah Tujuan Teoritis*. Mataram : IAIN Mataram.
- Cresswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2018). *Profil Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru dan Zonasi Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI, 24.
- Nursapiah. (2015). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Martono, N. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Toha Anggoro, D. (2007). *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.
- Moleong Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-36*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Susan, N. (2014). *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Wahyudi. (2021). *Teori Konflik Dan Penerapannya Pada Ilmu-Ilmu Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardhani, I. G. A. K. (2007). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Universitas Terbuka.
- Syahza, Alamsdi. (2021). *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun*. Pekanbaru: Unri Press.
- Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research From Start to Finish*. The Guilford Press.

### Jurnal

- Anjarwati, S., & Rochmat. (2020). *PEMBAHARUAN AKSES PENDIDIKAN: Studi Persepsi Orang tua Peserta Didik Terhadap Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Kota Blitar*. 9(2), 35–44.
- Ansori. (2015a). *Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April).
- Apriyanti, L., & Trihantoyo, S. (2021). *Persepsi masyarakat tentang sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru*.
- Coser, L. A. (1957). Social Conflict and the Theory of Social Change. *The British Journal of Sociology*, 8(3), 197.
- Dodi, L. (2017). *Jurnal Al-'Adl Vol. 10 No. 1, Januari 2017*. 10(1), 104–124.

- Fenty, R & Bintoro, A. (2018). *Kebijakan Zonasi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Di Kota Samarinda Piblic Perception Regarding Policy Implementation On School Zoning Policy In The Acceptandce Of Hight School New Students Years 2017 / 2018 In Samarinda. 1* (20), 48–57.
- Haworth, J., & Vincent, P. (1974). *Advanced Geography and Geographical Learning*, 6(2), 113–116.
- Kaffa, Z., Budi, S. S., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan Penerapan Sistem Zonasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1875. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1193>.
- Khusus, T. I. (n.d.). *P Engantar*. 1–10.
- Lexi, J., & M.A., M. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March, pp. 54–68). <https://scholar.google.com>.
- Mahpudin. (2020). *Hak Warganegara Yang Terampas: Polemik Kebijakan Sistem Zonasi dalam Pendidikan Indonesia*. 6(2), 148–175.
- Muamar (2019). *Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru ( PPDB ) Dengan Sistem Zonasi Di Sekolah Dasar ( SD )*. 41–60.
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Oktaviari, V. (2020). *Model Sistem Zonasi Dari Perspektif Teori Keadilan Sosial John Rawls (Studi pada Sekolah Menengah Atas di Blitar Raya)*. <http://eprints.umm.ac.id/61292/>
- Sabrina, D. C. & Ishak. (2019). *Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru ( PPDB )*. 92–103.
- Shinta, Y., Wahyuni, D., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. (2020). *Strategi manajemen sekolah dalam menghadapi pemberlakuan sistem zonasi*. 8(2), 124–136.
- Supriyono. (2012). *Jenis-Jenis Pendidikan Anak Usia Dini. Jenis-Jenis Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )*. 1–8.

### Artikel

- Jogloabang. (2019). Permendikbud 20 Tahun 2019 tentang Perubahan Permendikbud
- Kemendikbud. (2017). Ini Alasan Zonasi Diterapkan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Kemdikbud.Go.Id*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/ini-alasan-zonasi-diterapkan-dalam-penerimaan-peserta-didik-baru>.
- Kemendikbud. (2018). Kemendikbud: Sistem Zonasi Mempercepat Pemerataan di Sektor Pendidikan. *Kemdikbud.Go.Id*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/ke-mendikbud-sistem-zonasi-mempercepat-pemerataan-di-sektor-pendidikan>.
- Sc, Rachman. (2015). Pengertian Dan Tujuan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Disdik.Bekasikab.Go.Id*. <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar>.

### Undang-undang

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.